

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Pengalaman Pasien Menjalani Rawat Inap di RS X

Penelitian ini menghasilkan beberapa tema : (1) mengkhawatirkan adanya sesuatu yang lain tentang kondisi tubuh yang tidak nyaman, (2) pasrah pada rekomendasi dokter, (3) merasa nyaman dan tidak nyaman dalam pelayanan yang diterima, (4) merasakan stres saat tahu penyakit yang diderita, (5) merasa takut terhadap penyakit yang diderita, (6) mengalami rasa sakit pada saat sebelum dan setelah penanganan, (7) mendapat dukungan semangat, (8) menahan diri dari berpikiran yang memperlambat kesembuhan, (9) merasa tidak punya pilihan dalam menjalani sakit yang diderita, dan (10) merasa tidak mendapatkan penjelasan.

5.1.1 Mengkhawatirkan adanya sesuatu yang lain tentang kondisi tubuh yang tidak nyaman

Tema pertama adalah mengkhawatirkan sesuatu yang lain tentang kondisi tubuh yang tidak nyaman artinya pasien mengenali ada hal lain dalam tubuhnya. Tema ini terbangun dari tiga subtema, yaitu mengkhawatirkan adanya benda asing dalam tubuhnya, mengkhawatirkan rasa sakit di kaki, dan merasa susah nafas dan seperti dicekik. Mengkhawatirkan artinya kegelisahan menghadapi sesuatu hal yang belum pasti (KBBI.web.id, 2017).

Sesuatu hal lain yang dimaksud adalah perasaan mengenali adanya suatu hal yang abnormal dalam tubuhnya. Secara kontekstual tema mengkhawatirkan sesuatu yang lain tentang kondisi tubuh yang tidak nyaman artinya informan mengungkapkan adanya sikap khawatir tentang kondisi kesehatan tubuhnya. Hal ini diungkapkan oleh informan pertama dan kedua.

5.1.1.1 Mengkhawatirkan adanya benda asing dalam tubuhnya

Informan pertama mengungkapkan kekhawatiran tentang adanya benjolan pada payudara kiri yang terasa lain dari biasanya, hal ini terlihat dari kata kunci kemeng, mblayu-mblayu, keroso keras, takut dan tidak hilang dalam waktu satu minggu. Berikut kutipan pernyataan informan :

"Terus saya ngerasain kok sampe dua minggu kok masih kemeng. Terus ada benjolan pas mandi diraba, kok kroso keras terus mblayu-mblayu. iya besar mbak lha wong ukuran 5 cm. Terus saya takut langsung periksa" (SF2.6.40)

"Kayak mau mens kemeng awalnya, saya mandi kok kayak ada benjolan, kok Cuma ada di kiri, saya tekan di atas pentil sini mblayu-mblayu, terus saya bilang temen saya kok kemeng yo susuku, alah wis biasa, saya tunggu sampe satu minggu kok masih sakit"(SF1.2.12)

Berdasarkan kamus bahasa Jawa, *kemeng* artinya sakit. *Mblayu-mblayu* artinya benda yang apabila dipegang terasa seperti berlarian. *Keroso keras* artinya terasa keras apabila dipegang (Google.com, 2017). Dari kata-kata kunci tersebut informan pertama menunjukkan rasa khawatir terhadap adanya benda asing dalam tubuhnya yang menyebabkan sakit serta berbentuk benda bulat keras.

5.1.1.2 Mengkhawatirkan rasa sakit di kaki

Informan kedua merasakan kekhawatiran terhadap rasa sakit yang dirasakan di kaki, setelah pemasangan ring pada jantungnya, nyeri yang dirasakan tersebut membuatnya susah berjalan, merasakan dingin pada ujung kaki bahkan tidak terasa saat berjalan di aspal. Hal ini terlihat dari kata kunci

tekluk-tekluk, asrep, dan jalan di aspal gak terasa. Berikut kutipan pernyataan informan :

"Ini lho mbak kalau berjalan sakit di paha sampai betis, makanya tadi saya pas jalan tekluk-tekluk di telapak kaki kanan di ujung ini terasa asrep (dingin), kadang saya kalau jalan kaki di aspal gitu gak terasa mbak." (MG 3.5.6)

"Alhamdulillah mbak sekarang sudah baikan, kaki saya sudah gak begitu nyeri" (MG 1.4.4)

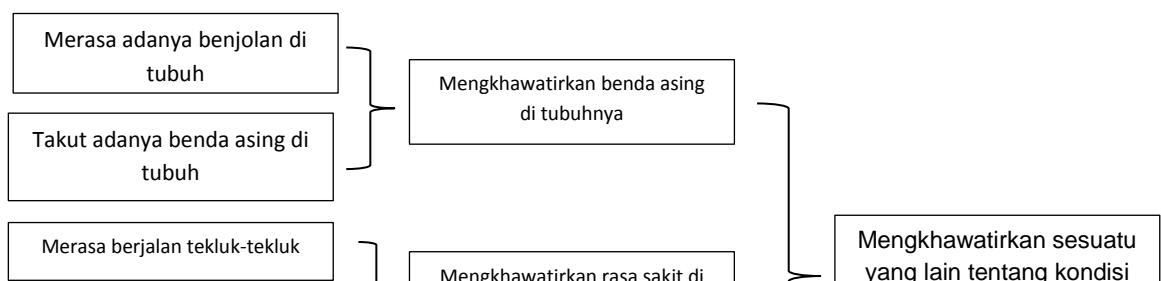
Berdasarkan kamus bahasa Jawa *tekluk-tekluk* artinya posisi berjalan dengan sedikit menekuk pada kakinya, hal ini menahan rasa sakit yang dirasakan. *Asrep* artinya terasa dingin (Google.com, 2017). Jalan di aspal artinya berjalan menyentuh aspal. Gak terasa artinya tidak dapat merasakan sensasi (KBBI.web.id, 2017). Secara kontekstual artinya bahwa informan merasakan sakit di kaki sehingga berjalan dengan posisi menekuk kaki dan kehilangan sensasi rasa di telapak kaki.

5.1.1.3 Merasa sesak nafas seperti dicekik

Informan kedua juga merasakan adanya sesuatu yang lain dalam dirinya dengan mengenali perasaan seperti dicengkeram di bagian leher dan terasa susah untuk bernafas, hal ini terjadi saat pertama kali serangan penyakit jantung koroner. Hal ini terlihat dari kata kunci ampeg dan susah nafas seperti dicekik. Berikut kutipan pernyataan informan :

"...dada saya terasa ampeg susah nafas kayak dicekik..." (MG 1.4.11)

Ampeg berdasarkan pemahaman penulis artinya perasaan berat di dada. Susah nafas artinya sulit bernafas. Dicekik artinya dicengkeram di bagian tertentu (KBBI.web.id, 2017). Informan kedua merasakan gejala sulit bernafas, berat di dada dan seperti dicekik saat pertama kali mengalami gejala serangan jantung.



Gambar 5.1 Bagan Tema Pertama Mengkhawatirkan Sesuatu Yang Lain Tentang Kondisi Tubuh Yang Tidak Nyaman

5.1.2 Pasrah pada rekomendasi dokter

Pasrah berasal dari kata manut berdasarkan arti bahasa adalah patuh atau pasrah pada perintah (KBBI.web.id, 2017). Tema ini dibangun dari sub-sub tema yaitu manut dirujuk ke hemato, manut dilakukan CT-Scan, manut karena merasa yang terbaik, manut untuk dilakukan operasi, dan manut untuk miring-miring setelah operasi. Secara kontekstual artinya seluruh informan melakukan sikap manut kepada saran yang diberikan oleh dokter, walaupun sikap ini disertai adanya ketidakpahaman informan tentang rekomendasi tersebut.

Informan pertama pasrah pada rekomendasi dari dokter untuk dilakukan pemeriksaan lebih teliti seperti CT scan di rumah sakit rujukan. Informan pertama memiliki sikap pasrah karena merasa bahwa rekomendasi dokter merupakan yang terbaik untuk penyakit yang dideritanya. Hal ini terlihat dari kata kunci manut untuk dirujuk ke hemato dan manut untuk dilakukan pemeriksaan CT-scan. Berikut sebagian kutipan dari pernyataan informan tentang pasrah pada rekomendasi dokter :

"... makanya dirujuk ke RS "A" ke hemato mbak, saya manut aja mbak kata dokter" (SF2.6.12)

"Saya gak tahu juga CT scan itu apa, manut aja mbak" (SF2.6.82)

Manut artinya patuh pada perintah (KBBI.web.id, 2017). Informan pertama yang menunjukkan sikap pasrah kepada rekomendasi dokter meskipun tidak memahami kegunaan dari pemeriksaan yang akan dilakukan seperti CT-scan.

Sikap pasrah informan ditunjukkan dengan tetap menjalani pengobatan kemoterapi, walaupun belum mendapatkan penjelasan. Hal ini dapat dilihat melalui kata kunci gak dijelaskan. Berikut kutipan pernyataan informan :

".....gak dijelaskan mbak, cuma dikasih jadwal untuk rawat inap pas kemo gitu, saya dapat urutan nomor 60 mbak, jadi orangnya dah ngantuk mbak, saya mau tanya ya sungkan..saya diperiksa jam 2 pagi mbak, makanya sungkan mau tanya, dokternya kayaknya udah ngantuk gitu" (SF2.6.82)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia *gak dijelaskan* artinya tidak diberi penjelasan. Sungkan artinya merasa enggan melakukan sesuatu hal (KBBI.web.id, 2017). Informan pertama sebenarnya ingin bertanya lebih lanjut tentang hal tersebut, namun adanya perasaan sungkan terhadap dokter yang menunjukkan sikap mengantuk, membuatnya mengurungkan niatnya untuk bertanya.

Dokter tidak memberikan penjelasan secara rinci tentang nyeri pada kaki kanan yang diderita oleh informan kedua, Hal ini terlihat dari kata kunci gak dijelaskan dan kurang tahu, sebagaimana kutipan pernyataan berikut :

"Gak dijelaskan mbak, cuma dokter "S" pernah bilang kalau ini kemungkinan ada saraf yang terjepit mbak, dari hasil pemeriksaan yang terakhir di pembuluh darah saya tidak ada sumbatan mbak, terus akhirnya dirujuk ke poli saraf" (MG 2.5.10)

"Kurang tahu ya mbak, cuma ada sumbatan di kaki gitu katanya" (MG 1.4.43)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia *gak dijelaskan* artinya tidak mendapat penjelasan. Kurang tahu artinya belum memahami (KBBI.web.id, 2017). Informan kedua tidak mendapatkan penjelasan terkait penyakitnya, sehingga informan kedua merasa belum memahami sepenuhnya terkait

penyakitnya, namun informan hanya pasrah kepada rekomendasi dokter saat dirujuk oleh dokter spesialis jantung ke spesialis saraf.

Informan ketiga menunjukkan sikap pasrah dengan menuruti saran dokter untuk dilakukan operasi *sectio caesarea* (SC). Hal ini terlihat dari kata kunci manut, yang terbaik, dikasih tahu miring-miring setelah operasi, dan kata dokter sesuai dengan kutipan pernyataan informan :

"saya sama suami manut aja mbak, yang terbaik lah untuk saya dan bayi saya"(YN1.4.20)

"Iya mbak dikasih tahu miring-miring setelah operasi terus waktu nyoba duduk itu agak sakit, kata dokternya belajar duduk terus jalan sedikit-sedikit baru pulang" (YN1.4.64)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia manut artinya patuh pada perintah.

Yang terbaik artinya yang paling baik. Dikasih tahu artinya diberikan informasi. Kata dokter artinya perkataan dokter (KBBI.web.id, 2017). Informan ketiga manut saat dokter menyarankan untuk dilakukan operasi SC asal mendapatkan keselamatan yang terbaik untuk diri dan bayinya. Informan ketiga juga menuruti perkataan dokter saat disarankan untuk melakukan posisi miring-miring agar cepat pulih kondisinya setelah operasi.



Gambar 5.2 Bagan Tema Kedua Pasrah Pada Rekomendasi Dokter

5.1.3 Merasa nyaman dan tidak nyaman dalam pelayanan yang diterima selama masa perawatan

Berbagai ungkapan yang disampaikan informan tentang kebutuhan yang diinginkan dalam masa perawatan, baik itu hal yang membuat informan merasa nyaman maupun tidak nyaman. Nyaman artinya merasa sesuatu hal terasa enak (KBBI.web.id, 2017). Tema ini terbangun dari dua subtema yaitu merasa nyaman dan tidak nyaman dalam pelayanan yang diterima saat dirawat.

5.1.3.1 Tidak nyaman dalam pelayanan yang diterima

Informan kedua menganggap tidak nyaman dalam pelayanan yang diterima salah satunya adalah kontrol ke dokter sebagai suatu beban karena merasa lama dalam menerima pelayanan. Hal ini diungkapkan dalam kata kunci waktu kontrol antri pernyataan berikut :

"waktu kontrol itu mbak antri untuk ambil nomor itu pagi jam setengah lima sudah berangkat, karena jam 5.30 loketnya sudah buka, padahal baru ketemu dr."S" saya jam 8 sampai dengan jam 9 mbak, jadi saya baru pulang jam 10 mbak." (MG 1.4.33)

Waktu kontrol artinya saat pemeriksaan. Antri artinya membutuhkan proses bergiliran (KBBI.web.id, 2017). Secara kontekstual artinya informan kedua merasakan proses pelayanan yang lama saat akan melakukan kontrol ke dokter spesialis jantung setelah rawat inap serta membutuhkan proses bergiliran yang panjang. Informan kedua merasakan dari saat pasien melakukan pengambilan nomor antrian daftar hingga selesai pengambilan selama beberapa jam.

Informan pertama merasakan sakit saat aliran tranfusi darah macet. Hal ini berdasarkan kata kunci tranfusi itu sakit dan tranfusi sering macet. Berikut ungkapan pernyataan informan :

"pas tranfusi itu sakit mbak masuknya, apalagi pas tranfusi itu sering macet mbak, sama perawatnya disedot gitu terus diputer-puter gitu, aduh mbak sakit, sabar iya bu....tahan gitu kata perawatnya" (SF2.6.128)

Tranfusi berdasarkan kamus kedokteran Dorland artinya mengalirkan darah melalui selang infus (www.dorlands.com, 2014). Sakit artinya merasakan gejala sakit. Macet artinya terhenti atau tidak lancar (KBBI.web.id, 2017). Informan pertama merasakan sakit saat tranfusi terhenti karena tidak lancar, terutama apabila dilakukan tindakan memutar dan menyedot darah pada selang infus.

Kecekatan dalam menanggapi keluhan tentang keberS Xhan di area sekitar tempat tidur pasien misalnya menjadi salah satu konsen informan dalam perawatan. Informan kedua mengungkapkan petugas tidak segera cekatan untuk mengganti kain yang basah karena selang kencing yang bocor, sehingga informan merasa risih. Hal ini berdasarkan kata kunci kurang tanggap, risih, najis, dan gak enak. Berikut ungkapan pernyataan informan :

"petugasnya yang laki-laki itu kurang tanggap mbak"(MG 1.4.51)

"Nggih saya merasa risih gak enak mbak...najis juga kan...."(MG 5.6.78)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia kurang tanggap artinya kurang memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Risih artinya merasa jijik. Najis artinya kotor yang menghalangi beribadah. Gak enak artinya tidak nyaman (KBBI.web.id, 2017). Informan kedua menginginkan perawat memahami setiap kebutuhannya dengan sungguh-sungguh, salah satunya mengganti selang urine yang bocor. Informan kedua merasa tidak nyaman karena bocornya selang kencing, sehingga informan merasa kotor dan najis.

Informan ketiga merasakan tidak nyaman saat meminta tolong untuk menggantikan popok bayi. Hal ini berdasarkan kata kunci ngomongnya keras dan minta tolong gantikan popok. Berikut kutipan pernyataan informan :

"Ngomongnya keras gitu....Iya waktu saya minta tolong digantikan popok untuk bayi saya dibilangi ayo semalam sudah diajari...namanya habis operasi kan sakit ya mbak....saya minta tolong kok bilanganya gitu.." (YN 2.6.60.62)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia ngomongnya keras artinya cara berbicara dengan nada tinggi. Minta tolong artinya meminta melakukan sesuatu hal. Ganti artinya menukar dengan sesuatu. Popok artinya kain alas bayi (KBBI.web.id, 2017). Informan ketiga merasakan bahwa saat dirinya minta tolong menggantikan kain alas bayi yang basah karena kencing, perawat berbicara dengan nada tinggi.

5.1.3.2 Kenyamanan yang dirasakan dalam pelayanan yang diterima saat dirawat

Nyaman artinya suatu keadaan yang menyenangkan bagi seseorang (KBBI.web.id, 2017). Perawatan di rumah sakit selayaknya menimbulkan suatu kenyamanan untuk pasien dan keluarganya. Kenyamanan dalam masa perawatan akan meningkatkan angka kesembuhan dan kepatuhan menjalani pengobatan dari pasien.

Informan pertama mengungkapkan pengalamannya saat menjalani pengobatan kemoterapi dan merasakan kesakitan saat obat tersebut memasuki aliran darah. Hal ini tampak dari kata kunci perutku koyok diremet-remet, ditunggu sambil ngobrol, lupa lagi masuk obatnya, gak ngerasa sakit, kesakitan, matikan infus. Berikut ungkapan pernyataan informan saat menjalani kemoterapi

:

"kalau masuk obat kemonya apalagi pas perawatnya ngasih tetesannya cepet langsung perutku koyok diremet-remet, aduh sirahku kok loro ngene, awakku kaku, mata saya sempet peteng gitu mbak rasanya" (SF2.6.98)

"Kalau ditunggu itu kan sambil ngobrol mbak kadang saya yo lupa kalau lagi masuk obatnya" (SF2.6.118)

"pokoknya mbak kalau yang masuk obat kedua mesti kerasa sakit mbak, tapi saya lupa kemo yang keberapa ya mbak...tapi pernah saya ditemani mas perawat yang laki-laki itu...saya diajak ngobrol pas kemo gak terasa obatnya satu setengah jam habis, saya gak ngerasa sakit mbak" (SF2.6.100)

"Kalau saya pas kesakitan perawatnya datang langsung matikan infusnya mbak, terus distop dulu iya bu, nanti dimasukkan lagi obatnya" (SF2.6.112)

Perutku *koyok diremet-remet* dalam bahasa Jawa berarti perut terasa seperti diremas-remas (Google.com, 2017). Ditunggu artinya merawat atau mengawasi. Sambil ngobrol artinya mengerjakan sesuatu pekerjaan sambil berbincang-bincang. Lupa artinya melepas ingatan tentang sesuatu hal. Lagi masuk obatnya artinya obat sedang mengalir melalui selang infus menuju pembuluh darah. Gak ngerasa sakit artinya tidak merasakan sesuatu yang tidak nyaman di tubuh. Kesakitan artinya merasakan sesuatu yang tidak nyaman di tubuh. Matikan infus artinya menghentikan aliran obat yang mengalir melalui selang infus (KBBI.web.id, 2017). Informan pertama merasakan tetesan cairan infus yang berisi obat kemoterapi dan berjalan secara cepat membuat merasakan kesakitan seperti diremas-remas pada tubuhnya. Informan pertama mengharapkan obat kemoterapi dijalankan secara pelan melalui aliran infus dan perawat memberikan pendampingan saat terapi. Keberadaan perawat di samping informan membuat rasa sakit yang dirasakannya tidak terasa.

Informan pertama mengungkapkan sikap petugas yang ramah saat dirawat, hal ini membuat informan merasa senang. Perasaan tersebut berdasarkan kata kunci petugas yang ramah, mesti nyapa, dan ngajak bercanda. Berikut pernyataan informan :

"Kalau saya alhamdulillah jalani di RS X senang mbak, petugasnya juga ramah, mbak yang bagikan makan itu juga kalau ngasi makan mesti nyapa...lho ibu masuk lagi...kadang ngajak bercanda juga.."(SF2.6.184)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia petugas yang ramah artinya seseorang yang melakukan suatu tugas dengan sikap baik hati dan menarik B bahasanya. Mesti artinya selalu. Nyapa berasal dari bahasa menyapa yang artinya mengajak bercakap-cakap. Ngajak berasal dari kata mengajak artinya diajak supaya turut melakukan sesuatu. Bercanda artinya bersenda gurau (KBBI.web.id, 2017). Sikap petugas yang ramah di dalam memberikan pelayanan terhadap informan menambah kenyamanan informan dalam menjalani perawatan. Sikap ramah menimbulkan suasana kekeluargaan bagi informan diantaranya dengan mengajak informan pertama bercanda.

Informan kedua mengungkapkan tentang petugas perempuan yang cekatan dalam memberikan pelayanan. Hal ini berdasarkan kata kunci cekatan dan bilang langsung dilakukan. Berikut kutipan pernyataan informan :

"kalau yang perempuan itu cekatan, kita bilang apa langsung dilakukan"(MG1.4.51)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia cekatan artinya mengerjakan sesuatu secara cepat dan mahir. Bilang langsung dilakukan artinya mengatakan sesuatu langsung dikerjakan (KBBI.web.id, 2017). Informan kedua mengungkapkan bahwa petugas perempuan mengerjakan sesuatu cepat dan mahir, saat informan mengungkapkan sesuatu hal padanya.

Informan ketiga mengungkapkan tentang kebutuhan tentang kunjungan rumah setelah masa perawatan di rumah sakit. Hal ini berdasarkan kata kunci ngunjungi bidannya, bayinya dipijat, dan dicek jahitannya. Berikut pernyataan informan :

"Iya mbak dulu ada yang ngunjungi bidannya, bayinya dipijat terus saya dicek jahitannya"(YN 1.4.74)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia ngunjungi bidannya artinya bidan melakukan kunjungan ke suatu tempat. Bayinya dipijat artinya bayi dilakukan tindakan pemijatan. Dicek jahitannya artinya dilakukan pengecekan pada hasil jahitan pada kulit yang luka (KBBI.web.id, 2017). Informan ketiga mengungkapkan bahwa membutuhkan kunjungan rumah setelah melahirkan oleh bidan untuk dilakukan pijat pada bayi dan memeriksa luka jahitan.

Informan ketiga mengungkapkan butuh informasi yang banyak tentang cara memberikan air susu ibu (ASI). Hal ini berdasarkan kata kunci dibilangi asi diperah dan minta tolong diajari cara nyusoni. Berikut kutipan pernyataan informan :

"dibilangi asinya diperah biar tidak minum susu formula..."(YN 2.6.66)

"saya bilang minta tolong di ajari, karena saya kan melahirkan sudah lama, jadi iya kayaknya lupa gitu mbak cara nyusoni"(YN 1.4.60)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia dibilangi asi diperah artinya diberikan informasi bahwa payudara dipijit supaya ASI keluar (KBBI.web.id, 2017). Berdasarkan pemahaman peneliti minta tolong diajari cara *nyusoni* artinya meminta diberikan pengajaran cara menyusui pada bayi. Informan ketiga mengungkapkan tentang kebutuhan akan informasi yang tinggi, diantaranya informasi tentang perawatan bayi dan menyusui menjadi salah satu hal yang diperhatikan. Informan ketiga yang mengalami masa persalinan kembali setelah sepuluh tahun, mengungkapkan tentang mengalami lupa cara menyusui pada bayi sehingga membutuhkan reedukasi.



Gambar 5.3 Bagan Tema Merasa Nyaman dan Tidak Nyaman Dalam Pelayanan Yang Diterima Saat Dirawat

5.1.4 Merasakan stres saat tahu penyakit yang diderita

Tema ini terbangun dari enam sub tema merasa sedih, kaget, tidak percaya, stres dan pikiran buruk, khawatir, bingung, dan ragu. Informan merasakan berbagai perasaan yang bergejolak dalam dirinya saat mengetahui tentang penyakit yang diderita. Informan merasakan kesedihan yang mendalam saat mengetahui penyakit yang diderita. Berbagai perasaan menjadi satu mulai dari perasaan sedih, kaget, tidak percaya, pikiran buruk tentang penyakit yang diderita, dan stress mewarnai perasaan di hatinya.

5.1.4.1 Merasa sedih dan kaget

Informan pertama mengungkapkan perasaan sedih dan kaget hingga langsung seketika menangis. Hal ini berdasarkan kata kunci sedih, kaget, dan langsung nangis. Berikut kutipan pernyataan informan :

"Aduh mbak saya iya sedih yo kaget....."(SF2.6.48)

"saya langsung nangis mbak" (SF2.6.54)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia sedih artinya merasa pilu di hati. Kaget artinya terkejut. Langsung artinya seketika. Nangis berasal dari kata menangis artinya mengeluarkan air mata karena sedih (KBBI.web.id, 2017). Informan pertama menunjukkan terpukul sekali saat mengetahui diagnosa penyakit kanker payudara dari dokter hingga mengeluarkan air mata.

Informan kedua juga mengungkapkan tentang kesedihan yang dirasakan saat mengalami sakit pada kaki kanannya. Hal ini berdasarkan kata kunci sedih, jalan susah, sholat susah, dan takut lumpuh. Berikut kutipan pernyataan informan :

"Iya sedih mbak kalau jalan susah, solat susah, saya juga takut nanti jadi lumpuh...."(MG5.6.6)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia sedih artinya merasa pilu di hati. Jalan susah artinya mengalami kesulitan saat melangkah kaki bergerak maju. Sholat susah artinya mengalami kesulitan saat mengerjakan ibadah salat. Takut artinya gentar menghadapi sesuatu hal. Lumpuh artinya lemah dan tidak bertenaga (KBBI.web.id, 2017). Informan kedua merasakan sedih karena mengalami kesulitan saat berjalan dan beribadah salat serta takut mengalami kelumpuhan.

5.1.4.2 Merasa bingung

Informan pertama merasa bingung tak tahu harus berbuat apa saat mendengar sakit kanker menjangkiti tubuhnya. Hal ini berdasarkan kata kunci aduh gimana. Berikut kutipan pernyataan informan :

"aduh gimana iya dokter" (SF2.6.54)

Aduh artinya ungkapan untuk menyatakan rasa heran. Gimana berasal dari kata bagaimana artinya kata tanya untuk menanyakan sesuatu perbuatan (KBBI.web.id, 2017). Informan pertama merasakan bingung yang harus dilakukan untuk mengobati penyakit kanker payudara di tubuhnya.

5.1.4.3 Merasa ragu-ragu

Informan pertama juga mengungkapkan bahwa timbul keragu-raguan dalam dirinya, saat dokter menyarankan untuk operasi. Hal ini berdasarkan kata kunci pikir-pikir dulu dan rundingkan dulu. Berikut kutipan pernyataan informan :

"Setelah itu saya mbak bilang saya pikir-pikir dulu iya dok, saya rundingkan dulu" (SF2.6.60)

Pikir-pikir berdasarkan kamus bahasa Indonesia artinya memikirkan secara matang. Dulu berasal dari kata dahulu artinya sesuatu yang awal. Rundingkan artinya memperhitungkan secara sungguh-sungguh (KBBI.web.id, 2017). Informan pertama mengungkapkan ingin memikirkan dan memperhitungkan secara matang terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan untuk operasi.

5.1.4.4 Merasa stress dan berpikiran buruk

Informan pertama merasakan tekanan yang berat dalam dirinya saat dokter menyatakan tentang penyakit kanker payudara yang menimpa dirinya. Hal ini berdasarkan kata kunci darahe langsung mundak, stres, kanker mematikan, dan kepikiran. Berikut pernyataan informan :

"darahe langsung mundak"(SF2.6.54)

"Saya ini stress gara-gara omongan tetangga teman-teman itu bilang kan kanker itu mematikan, ada tetangga yang punya sakit kanker juga bengkak, tahu setelah dua tahun....." (SF1.2.12)

"Saya ya kepikiran mbak langsung..."(SF2.6.48)

Berdasarkan pemahaman peneliti *darahe langsung mundak* artinya tekanan darah langsung mengalami kenaikan. Stres artinya mengalami gangguan emosional karena faktor luar. Kepikiran artinya berpikir tentang sesuatu hal (KBBI.web.id, 2017). Informan pertama mengungkapkan tekanan darahnya langsung naik, serta mengalami stres fisik dan psikis. Informan pertama merasakan stres ini juga dipengaruhi oleh omongan orang yang datang berkunjung dan mengatakan bahwa kanker itu mematikan.

5.1.4.5 Merasa tidak percaya

Informan pertama mengungkapkan adanya perasaan tidak percaya saat mengetahui sakit yang diderita. Hal ini berdasarkan kata kunci *kok iso kenek iki* dan *moso aku loro kanker*. Berikut ungkapan pernyataan informan :

"kok iso aku kenek iki.....Iya Allah moso aku loro kanker...." (SF2.6.48)

Berdasarkan kamus bahasa Jawa *kok iso* artinya kok bisa terjadi hal ini. *Kenek iki* artinya terkena hal ini. *Moso* artinya masa. *Loro kanker* artinya sakit kanker (Google.com, 2017). Informan pertama mengatakan dirinya tidak percaya terkena penyakit kanker payudara.

Informan kedua juga mengungkapkan hal yang sama saat dokter mengatakan bahwa sakit jantung. Hal ini berdasarkan kata kunci *gak percaya*, *sedih*, dan *pikiran macem-macem*. Berikut kutipan pernyataan informan :

"iya sama mbak gak percaya..Saya sedih mbak...pikiran saya wis macem-macem..." (MG 5.6.62.64)

Berdasarkan kamus Indonesia *gak percaya* berasal dari kata *tidak percaya* artinya tidak mempercayai sesuatu hal. *Sedih* artinya merasa pilu di hati. *Pikiran macam-macam* artinya memikirkan tentang sesuatu hal yang bermacam-macam (KBBI.web.id, 2017). Informan kedua juga mengungkapkan bahwa *tidak percaya* saat dokter mengungkapkan sakit jantung koroner.

5.1.4.6 Merasa khawatir

Informan ketiga mengungkapkan tentang kekhawatiran kondisi diri dan bayinya saat dokter menyarankan untuk operasi. Hal ini berdasarkan kata kunci *sempat kuatir* dan *jarene warase suwi nek operasi*. Berikut ungkapan pernyataan informan :

"Iya saya sempat kuatir mbak....saya bilang suami saya...yah jarene suwi warase nek operasi...suami saya bilang wis gak apa-apa sing penting sehat kabeh... Akhirnya saya milih melahirkan operasi saja...asal selamat dua-duanya..." (YN2.6.20)

"Ya saya sempat khawatir mbak....saya tanya dokternya bayinya gimana dokter? Kata dokternya sehat tidak apa-apa...tapi kalau dilahirkan secara normal dokternya khawatir kondisi bayinya nanti terlilit tali pusatnya...apalagi cairan ketubannya kan sedikit mbak..." (YN2.6.10)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia *khawatir* artinya takut terhadap sesuatu hal yang belum pasti terjadi (KBBI.web.id, 2017). Berdasarkan kamus bahasa Jawa *jarene* artinya katanya. *Warase suwi* artinya sehatnya lama. *Nek operasi* artinya jika operasi (Google.com,2017). Informan ketiga merasakan kekhawatiran yang besar terhadap kondisi bayi dan dirinya. Saat dokter kandungan mengungkapkan tentang operasi *sectio caesarea* (SC) untuk melahirkan, timbullah kekhawatiran dalam dirinya. Kekhawatiran tersebut karena kata orang kesembuhan fase operasi yang lebih lama dibandingkan pengalamannya saat melahirkan normal, serta kondisi bayi yang dikandung mengalami lilitan tali pusat dan menipisnya cairan ketuban.

5.1.4.8 Merasa terasing

Informan pertama merasa kehilangan identitas sebagai wanita karena pengobatan kemoterapi. Hal ini berdasarkan kata kunci rambut brodol dan koyok mbah kung. Berikut kutipan pernyataan informan :

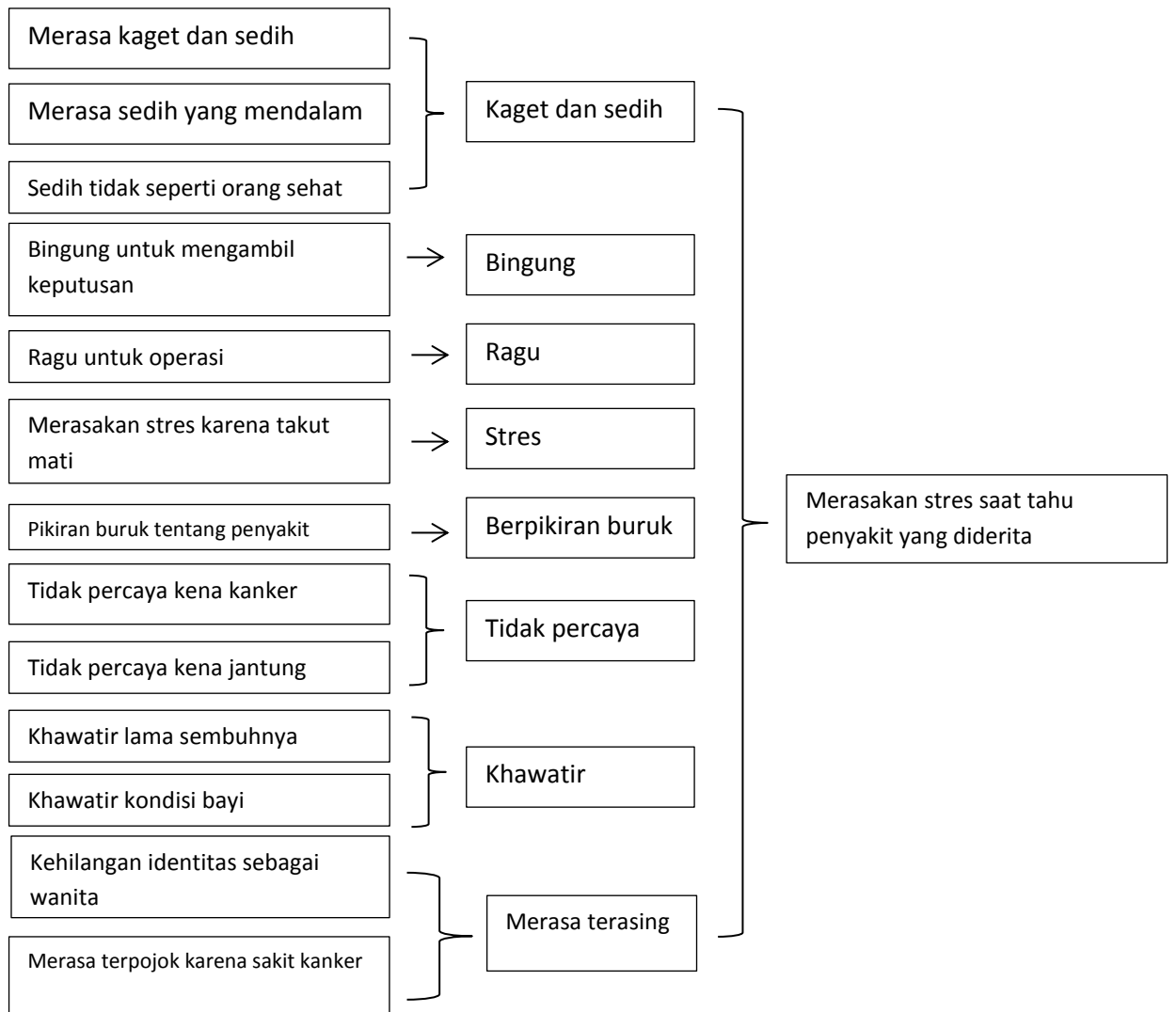
"Ini mbak rambut saya brodol semua tinggal dikit....koyok mbah kung iya mbak...."(SF2.6.138)

Berdasarkan kamus bahasa Jawa rambut brodol artinya rambut rontok. Koyok mbah kung artinya seperti kakek yang tua (Google.com,2017). Informan pertama merasa kehilangan identitas sebagai wanita karena rambutnya yang rontok dan mirip kakek tua.

Informan pertama merasa terpojok karena menderita sakit kanker. Hal ini berdasarkan kata kunci terpojok. Berikut kutipan pernyataan informan :

"Iya saya itu mikir omongan orang, saya ini terasa kok setelah menjalani seperti terpojok gitu sama masyarakat, kalau jenguk adikku iyo wis dioperasi terus jebrot trus kemo ping wolu njalani ping loro mati kan saya ini mikir terus.."(SF1.2.22)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia mikir berasal dari kata pikir artinya berpikir tentang sesuatu hal. Omongan orang artinya perkataan orang. Terpojok oleh masyarakat artinya berada dalam keadaan yang sulit oleh masyarakat (KBBI.web.id, 2017). Informan merasa terpojok karena perkataan orang tentang kondisi pasien kanker yang meskipun berusaha akan tetap mati.



Gambar 5.4 Bagan Tema Merasakan Stres Saat Tahu Penyakit Yang Diderita

5.1.5 Merasa takut terhadap kondisi dan penyakit yang diderita

Tema ini terbangun dari tiga subtema takut terhadap penyakit yang diderita, takut operasi dan takut tidak ada penanganan. Takut artinya gentar menghadapi sesuatu hal. Ketakutan informan terhadap penyakit yang diderita adalah takut mati, takut tidak sembuh, takut lumpuh, takut tidak dapat mengurus bayi, dan lain-lain. Tema takut terhadap penyakit yang diderita paling banyak yang diungkapkan oleh seluruh informan.

5.1.5.1 Takut terhadap penyakit yang diderita

Informan pertama merasakan rasa takut apabila terjadi kematian akibat penyakit yang diderita. Hal ini berdasarkan kata kunci belum punya sangu banyak, mati, akhirnya gak lama mati, yang saya takutkan. Berikut kutipan pernyataan informan :

"Saya ini belum punya sangu yang banyak mbak untuk mati..." (SF2.6.58)

"tetangga saya di sekitar rumah ini ada dua yang sakit kayak gitu, terus sampai luka mbak dikasih perban gitu sampai bau mbak, akhirnya gak lama mati mbak, itu yang saya takutkan mbak.." (SF2.6.56)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia belum punya sangu artinya belum memiliki bekal. Mati artinya akhir dari kehidupan. Gak lama berasal dari kata tidak lama artinya tidak membutuhkan waktu lama. Takut artinya perasaan gentar menghadapi sesuatu hal tersebut (KBBI.web.id, 2017). Informan pertama merasa belum memiliki cukup bekal apabila dirinya menghadapi kematian. Informan pertama juga merasakan takut bahwa penyakit yang menjangkiti tubuhnya akan membawanya pada kematian seperti yang terjadi pada tetangganya.

Informan kedua juga mengungkapkan tentang ketakutannya menghadapi kematian. Hal ini berdasarkan kata kunci koyok cedek karo mati, takut nanti mati, dan nek loro jantung cepet matine. Berikut kutipan pernyataan informan :

"*aduh rasane mbak pas iku koyok cedek karo mati" (MG 2.5.7)*

"*Iya kalau dibelah dada saya, saya takut nanti mati mbak...." (MG 5.6.30)*

"*Iya kalau jantung itu kan koyok cedek karo mati mbak... apalagi pas dibilang saya masuk intensif dulu....iso waras tha gak aku iki..." (MG 5.6.66)*

"*Iya kan orang-orang biasanya bilang nek loro jantung cepet matine...makanya mbak alhamdulillah saya sekarang dikasih sehat terus..." (MG 5.6.68)*

Berdasarkan kamus bahasa Jawa *koyok cedek karo mati* artinya merasa dekat dengan kematian. *Nek loro jantung cepet matine* artinya jika menderita penyakit jantung cepat mati (Google.com,2017). Berdasarkan kamus Indonesia takut nanti mati artinya gentar menghadapi kematian (KBBI.web.id, 2017). Informan kedua merasakan serangan dari penyakit jantung koroner yang pertama seperti berada di ambang kematian. Begitu pula saat informan kedua merasakan takut saat akan dilakukan tindakan pemasangan ring, informan merasa apabila tindakan tersebut hingga membelah dadanya akan menyebabkan dirinya bertemu dengan fase kehidupan kematian.

5.1.5.2 Takut operasi

Seluruh informan mengungkapkan tentang rasa takut yang dihadapinya saat akan dilakukan tindakan operasi karena penyakit yang dideritanya. Informan pertama merasakan bayangan ketakutan operasi bahwa tubuhnya akan diiris-iris sehingga akan merasakan sakit. Hal ini berdasarkan kata kunci operasi sakit, ndredeg, takut, stres, gak mau, dan ragu-ragu. Berikut kutipan pernyataan informan :

"*Iya kalau operasi kan nanti sakit mbak...karena diiris macam-macam gitu mbak" (SF2.6.66)*

"*Pas sampai sana saya ndredeg mbak, takut, akhirnya saya pasrah, dungo sembarang" (SF2.6.74)*

"*Saya ini sempet stres mbak, ragu-ragu juga, gak mau gitu mbak, tapi kata dokter, kalo ibu gak mau sekarang, kapan lagi? apa ibu nunggu sampai anaknya cucunya, kalo timbul cucunya nyebar kemana-mana tambah bahaya. Lha mumpung masih gini harus diambil operasi total" (SF1.2.10)*

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia operasi artinya tindakan pembedahan. Sakit artinya merasakan tidak nyaman di tubuh. Stres artinya gangguan emosional karena disebabkan faktor luar. Gak mau berasal dari kata tidak mau artinya tidak ingin melakukan sesuatu hal. Ragu artinya keadaan tidak memiliki ketetapan hati (KBBI.web.id, 2017). Berdasarkan kamus bahasa Jawa *ndredeg* artinya dada berdebar-debar (Google.com,2017). Informan pertama merasakan takut dan ragu-ragu untuk dilakukan tindakan operasi terhadap payudara kirinya yang terkena kanker. Pada saat menjelang operasi informan pertama juga masih merasakan adanya ketakutan terhadap tindakan operasi dengan merasakan dada berdebar-debar.

Informan kedua merasakan takut saat dokter menyarankan untuk dipasang ring di jantung. Hal ini berdasarkan kata kunci sempat takut dan kayak operasi. Berikut kutipan pernyataan informan :

"sebelum pasang ring saya sempat takut mbak, kan katanya kayak operasi gitu" (MG 1.4.23)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia takut artinya gentar menghadapi sesuatu hal. Kayak operasi artinya menyerupai tindakan pembedahan (KBBI.web.id, 2017). Informan kedua merasakan takut untuk dilakukan tindakan pasang ring, karena dokter mengungkapkan bahwa pasang ring adalah semacam tindakan operasi.

Informan ketiga juga mengungkapkan rasa takut akan dilakukan operasi. Hal ini berdasarkan kata kunci yaitu takut, deg-degan, mau operasi, diiris perut, piye rasane, dan loro po gak. Berikut kutipan pernyataan informan :

"takut deg degan mbak mau operasi" (YN1.4.40)

"Iya operasi saya takut mbak...diiris perut saya...piye rasane...loro po gak..."(YN2.6.16)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia takut artinya gentar menghadapi sesuatu hal. Deg-degan artinya dada berdebar-debar. Mau operasi artinya akan dilakukan tindakan pembedahan. Diiiris perut artinya dilakukan tindakan memotong dengan pisau pada perut (KBBI.web.id, 2017). Berdasarkan kamus bahasa Jawa *piye rasane* artinya bagaimana rasanya. *Loro po gak* artinya merasakan sakit apa tidak (Google.com,2017). Informan ketiga merasakan takut muncul saat akan dilakukan operasi *sectio caesarea* (SC) untuk melahirkan bayinya, ketakutannya adalah sayatan dari tindakan operasi akan menimbulkan sakit atau tidak pada dirinya.

Informan pertama merasakan takut operasi karena akan dilakukan tindakan pengambilan payudara. Hal ini berdasarkan kata kunci takut operasi dan diambil susunya. Berikut kutipan pernyataan informan :

"saya takut mbak kalau dioperasi nanti diambil susunya, tapi kalau ditimbun nanti malah jadi kemana-mana mbak, iya sudah pasrah ja mbak"(SF2.6.64)

Berdasarkan Kamus bahasa indonesia takut operasi artinya gentar menghadapi tindakan pembedahan. Diambil susunya artinya tindakan pengangkatan payudara (KBBI.web.id, 2017). Informan pertama merasa takut karena tindakan pembedahan akan mengangkat payudaranya.

5.1.5.3 Takut apabila tidak ada penanganan

Informan pertama merasakan adanya ketakutan terhadap penyebaran sel kanker di tubuhnya. Hal ini berdasarkan kata kunci kanker bisa manak dan aduh ngeri. Berikut kutipan pernyataan informan :

"terus saya ditunjukkan di mejanya dokter U ada TV gitu, bu ini gambarnya kanker iya, kanker ini kalau bisa manak bu, kalau manak bisa sampai kayak gini, saya ditunjukin gambar susunya yang luka mbak karena kanker satu tahun gini dua tahun gini, aduh.....ngeri mbak"(SF2.6.54)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia kanker artinya pertumbuhan daging yang tidak normal. Aduh artinya ungkapan untuk suatu hal yang mengherankan. Ngeri artinya sesuatu hal yang menakutkan (KBBI.web.id, 2017). *Manak*

berdasarkan kamus bahasa Jawa artinya beranak atau berkembang biak (Google.com,2017). Informan mendapatkan penjelasan dari dokter tentang perkembangan sel kanker apabila tidak dilakukan operasi pada payudara akan menyebabkan penyebaran ke seluruh tubuh informan, sehingga informan merasakan takut dengan penyebaran sel kanker.

Informan pertama juga merasakan takut bau tidak sedap dari kanker yang diderita. Hal ini berdasarkan kata kunci luka diperban, bau, dan takut. Berikut ungkapan dari informan :

"tetangga saya di sekitar rumah ini ada dua yang sakit kayak gitu, terus sampai luka mbak dikasih perban gitu sampai bau mbak, akhirnya gak lama mati mbak, itu yang saya takutkan mbak.."(SF2.6.56)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia luka artinya jaringan kulit yang terbuka. Diperban artinya dibungkus kain perban. Bau artinya aroma yang tidak sedap. Takut artinya gentar menghadapi sesuatu hal (KBBI.web.id, 2017). Informan pertama merasa takut terhadap dampak penyakit yang dideritanya yaitu terjadi pembusukan luka dari sel kanker sehingga menyebabkan timbulnya bau tidak sedap, seperti yang dialami oleh tetangganya.

Informan kedua merasakan adanya ketakutan tidak bisa mencapai kesembuhan pada penyakit jantung koroner yang dideritanya. Hal ini berdasarkan kata kunci intensif dan iso waras tha gak aku iki. Berikut kutipan pernyataan informan :

"Iya kalau jantung itu kan koyok cedek karo mati mbak... apalagi pas dibilang saya masuk intensif dulu....iso waras tha gak aku iki.."(MG5.6.66)

Berdasarkan pemahaman peneliti *iso waras tha gak aku iki* artinya bisa sembuh apa tidak saya ini. Intensif berdasarkan kamus bahasa Indonesia artinya melakukan sesuatu secara sungguh-sungguh. Informan kedua merasa bisa sembuh atau tidak, terlebih lagi saat dokter menyarankan untuk dilakukan perawatan di ruang intensif.

Informan ketiga merasakan takut apabila kondisi tubuhnya tidak membaik pasca operasi SC. Hal ini berdasarkan kata kunci takut gak bisa ngurus. Berikut kutipan pernyataan informan :

"saya takut nanti gak bisa ngurus bayinya mbak...kasian bayinya..."(YN 2.6.22)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia takut artinya gentar menghadapi sesuatu hal. Gak bisa artinya tidak bisa. Ngurus berasal dari kata urus artinya mengurus (KBBI.web.id, 2017). Informan ketiga takut tidak bisa mengurus bayi, akibat anggapan penyembuhan luka operasi lebih lama dari melahirkan normal.

Ketakutan lain yang dirasakan oleh informan ketiga adalah kondisi melahirkan secara operasi akan mempertaruhkan kondisi ibu dan bayi yang dikandung. Hal ini berdasarkan kata kunci takut, mau melahirkan, nyawa, dipertaruhkan, berdoa, dan selamat. Berikut kutipan pernyataan informan.:

"Iya saya takut mbak namanya mau melahirkan dua nyawa yang dipertaruhkan....tapi saya berdoa semoga selamat semua mbak..."(YN2.6.38)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia takut artinya gentar menghadapi sesuatu hal. Melahirkan artinya mau mengeluarkan bayi. Dipertaruhkan artinya mempertaruhkan nyawa. Berdoa artinya memohon kepada Allah (KBBI.web.id, 2017). Informan ketiga takut keselamatan diri dan bayi, sehingga berdoa untuk memohon diberi keselamatan.

Informan kedua merasa takut tidak mendapat ketenangan dalam beribadah. Hal ini berdasarkan kata kunci takut tidak bisa solat di masjid dan tidak tenang. Berikut kutipan pernyataan informan :

"Iya saya takut nanti tidak bisa solat di masjid lagi mbak..Saya merasa tidak tenang mbak kalau tidak solat di masjid.."(MG5.6.10)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia takut artinya gentar menghadapi sesuatu hal. Solat artinya ibadah umat muslim. Masjid artinya tempat ibadah umat muslim. Tenang artinya damai, aman. Informan kedua merasakan bahwa

ketakutan dari nyeri pada kanan yang dideritanya adalah kelumpuhan. Kelumpuhan akan membuat informan tidak dapat berjalan menuju masjid untuk beribadah. Masjid bagi informan merupakan tempat di mana informan bisa mendapatkan ketenangan dalam beribadah

Gambar 5.5 Bagan Tema Merasa Takut terhadap Kondisi dan Penyakit Yang Diderita

5.1.6 Mengalami rasa sakit pada saat sebelum dan sesudah penanganan

Tema ini terbangun dari tiga subtema rasa sakit pada saat kemoterapi dan setelah penanganan operasi. Penderitaan artinya menanggung sesuatu yang tidak menyenangkan atau menyusahkan (KBBi.web.id, 2017). Informan

mengalami penderitaan yang mendalam dari sakit yang diderita seperti tidak memiliki pilihan lain atas pengobatan yang dijalannya, merasa lemah dan tidak berguna, merasakan sakit yang mendalam, berat menjalani pengobatan, menahan rasa sakit, kehilangan identitas sebagai wanita, kehilangan payudara, dan menahan rasa muntah.

5.1.6.1 Merasa sakit pada saat penanganan kemoterapi

Penderitaan yang dirasakan informan pertama salah satunya adalah merasa tidak punya pilihan atas pengobatan dari penyakit yang diderita. Hal ini berdasarkan kata kunci gimana lagi, gak kemo, dan gak sembuh. Berikut kutipan pernyataan informan :

"tapi gimana lagi kalau gak kemo iya gak sembuh mbak" (SF2.6.90)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia gimana lagi artinya bagaimana lagi. Gak kemo berasal dari kata tidak kemoterapi artinya tidak dilakukan kemoterapi. Gak sembuh berasal dari kata tidak sembuh artinya tidak bisa lepas dari penyakit (KBBI.web.id, 2017). Penyakit kanker payudara stadium II yang menjangkiti tubuh informan, akhirnya membuatnya mau tidak mau menjalani pengobatan kemoterapi untuk membunuh sel kanker tersebut. Memilih menjalani pengobatan kemoterapi adalah suatu hal yang berat yang harus dijalani oleh pasien, namun hal ini tetap dilakukan demi mencapai tahapan terbebas dari penyakit.

Penderitaan lain yang dialami oleh informan kedua adalah harus berhenti dari pekerjaan yang ditekuninya selama ini sebagai tukang cetak sepatu. Berikut kutipan pernyataan pasien :

"tapi kalau saya gak berhenti saya gak sembuh mbak, jadi sudah saya pasrah" (MG 2.5.21)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia gak berhenti artinya tidak mengakhiri. Gak sembuh artinya masih merasakan gejala penyakit. Pasrah artinya menyerahkan sepenuhnya kepada Allah (KBBI.web.id, 2017). Informan

kedua memutuskan untuk berhenti bekerja, karena kondisi penyakit jantung koroner.

Informan pertama merasa lemah dan tidak berguna setelah menjalani pengobatan kemoterapi. Hal ini berdasarkan kata kunci gombal amoh dan nglentruk. Berikut kutipan pernyataan informan :

"kalau abis kemo itu mbak saya gombal amoh, 10 hari gak bisa ngapa-ngapain, makan mual, baru bisa makan setelah 4 hari, saya sampe bilang tetangga saya, aku katene kemo maneh...nglentruk maneh...." (SF2.6.90)

Berdasarkan pemahaman peneliti lemah berasal dari kata *nglentruk* yang artinya tidak kuat atau tidak bertenaga. *Gombal amoh* artinya kain usang dan tidak berguna. Secara kontekstual artinya informan pertama merasakan badannya lemah sekali hingga tidak dapat melakukan aktifitas apapun seperti orang yang tidak berguna.

Informan pertama merasakan sakit saat menjalani pengobatan kemoterapi. Hal ini berdasarkan kata kunci awakku koyok diremet-remet karo obate. Berikut kutipan pernyataan informan :

"saya ini kalau sudah diinfus langsung males sembarang kalir inget nanti kalau obatnya masuk awakku koyok diremet-remet karo obate mbak" (SF2.6.96)

Berdasarkan kamus bahasa Jawa *awakku* artinya badanku. *Koyok* artinya seperti. *Diremet-remet* artinya diremas-remas. *Karo obate* artinya oleh obatnya (Google.com,2017). Informan pertama merasakan sakit yang mendalam seperti diremas-remas saat obat kemoterapi yang diberikan memasuki aliran darahnya.

5.1.6.2 Mengalami rasa sakit setelah penanganan operasi

Informan kedua mengungkapkan adanya rasa sakit pada tubuhnya yaitu kaki kanan terutama saat berjalan. Hal ini berdasarkan kata kunci kaki kanan ini masih terasa nyeri, jalan cepet-cepet gak bisa, dan harus pelan-pelan gitu.

Berikut kutipan pernyataan informan :

"Kalau untuk dadanya sudah enakan mbak, gak ampek lagi, tapi kaki kanan ini mbak masih terasa nyeri kadang-kadang" (MG 1.4.37)

"Kadang kalau untuk jalan cepet-cepet gak bisa mbak, jadi harus pelan-pelan gitu, kadang saya ya lupa jalan kecepetan" (MG 1.4.39)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia kaki kanan artinya kaki bagian kanan. Masih terasa nyeri artinya masih merasakan adanya gejala sakit. Jalan cepet artinya melangkahakan kaki secara cepat. Pelan-pelan artinya secara perlahan-lahan (KBBI.web.id, 2017). Secara kontekstual artinya informan kedua mengalami gangguan saat beraktivitas berjalan, sehingga membuatnya harus berjalan perlahan-lahan.

Informan pertama mengungkapkan beban berat ketika harus menjalani pengobatan kemoterapi. Hal ini berdasarkan kata kunci berat rasanya, obatnya masuk sakit, dan aduh ampun. Berikut kutipan pernyataan informan :

"iya berat rasanya mbak kalau obatnya masuk sakitnya itu lho mbak aduh...ampun mbak " (SF2.6.122)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia berat artinya menanggung beban yang tidak ringan. Obat masuk sakit artinya obat memasuki darah merasakan tidak nyaman di tubuh. Aduh ampun artinya ungkapan merasa tidak kuat (KBBI.web.id, 2017). Secara kontekstual artinya informan pertama harus menanggung rasa sakit yang mendalam saat obat kemoterapi memasuki aliran darahnya.

Informan pertama berusaha menahan secara kuat rasa sakit yang mendera tubuhnya. Hal ini berdasarkan kata kunci tahan dan pengen sembuh. Berikut kutipan pernyataan informan :

"iya saya tahan aja mbak namanya pengen sembuh" (SF2.6.130)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia menahan berasal dari kata tahan, artinya mencegah atau menghambat sesuatu secara kuat. Sembuh artinya tidak merasakan sakit (KBBI.web.id, 2017). *Pengen* berasal dari bahasa Jawa artinya

ingin (Google.com,2017). Informan pertama melakukan usaha pengobatan kemoterapi ini agar dapat mencapai kesembuhan, meskipun harus menahan rasa sakit saat obat kemoterapi.

Informan kedua merasakan sakit pada kaki setelah tindakan kateterisasi yang terakhir. Hal ini berdasarkan kata kunci kaki kanan masih nyeri, jalan cepet gak bisa, dan pelan-pelan. Berikut kutipan pernyataan informan :

"Kalau untuk dadanya sudah enakan mbak, gak ampek lagi, tapi kaki kanan ini mbak masih terasa nyeri kadang-kadang" (MG 1.4.37)

"Kadang kalau untuk jalan cepet-cepet gak bisa mbak, jadi harus pelan-pelan gitu, kadang saya ya lupa jalan kecepatan"(MG1.4.39)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia kaki kanan artinya kaki bagian kanan. Masih terasa nyeri artinya masih merasakan adanya gejala sakit. Jalan cepet artinya berjalan secara cepat. Harus pelan artinya harus dilakukan secara perlahan (KBBI.web.id, 2017). Informan kedua merasakan sakit saat berjalan pada kaki kanan setelah tindakan kateterisasi yang terakhir, sehingga harus berjalan secara perlahan.

Informan ketiga merasa sakit saat setelah operasi SC. Hal ini berdasarkan kata kunci sakit operasi dan tidak seperti normal. Berikut kutipan pernyataan informan :

"Pas sampai di kamar katanya gak boleh gerak dulu, sakit mbak ternyata operasi, tidak seperti melahirkan normal"(YN1.4.53)

"Nah itu mbak yang sakit...ternyata melahirkan caesar itu sakit...gak seperti normal dulu mbak...saya sempat 1 minggu baru bisa aktivitas normal..."(YN2.6.48)

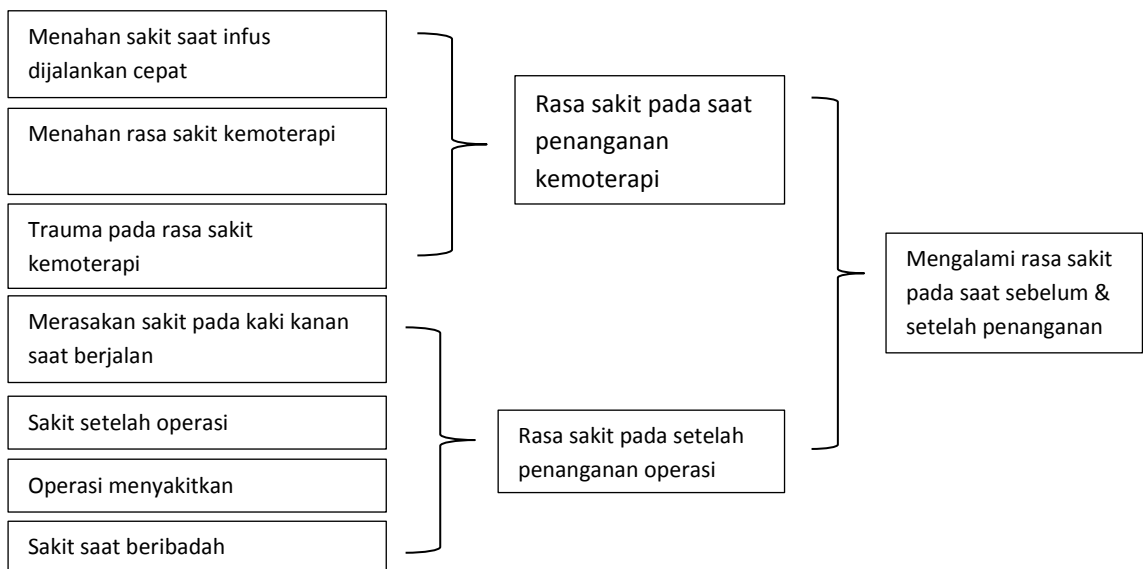
Berdasarkan kamus bahasa Indonesia sakit artinya merasakan nyeri. Operasi artinya tindakan pembedahan oleh dokter spesialis kandungan. Tidak seperti melahirkan normal artinya tidak menyerupai proses melahirkan secara normal. Melahirkan artinya mengeluarkan bayi dari dalam kandungan. Caesar artinya operasi untuk mengeluarkan bayi dari dalam kandungan (KBBI.web.id,

2017). Informan ketiga merasakan sakit saat setelah operasi berbeda dengan pengalamannya saat melahirkan normal.

Informan pertama merasakan sakit di punggung saat salat. Hal ini berdasarkan kata kunci solat dan sakit punggung. Berikut kutipan pernyataan informan :

"kalau pas solat tarawih kan banyak ya mbak, jadi sakit punggungnya, makanya pelan-pelan mbak"(SF2.6.40)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia solat artinya beribadah umat Islam. Banyak artinya jumlah lebih dari satu. Sakit artinya merasakan gejala penyakit. Pelan-pelan artinya perlahan-lahan. Informan pertama merasakan sakit saat salat, sehingga harus salat secara perlahan-lahan.



Gambar 5.6 Bagan Tema Penderitaan Saat Menjalani Sakit

5.1.7 Mendapat dukungan semangat

Tema ini terbangun dari empat subtema mendapat dukungan untuk operasi dari suami, untuk pasang ring dari teman, semangat dari dokter, dan sesama pasien. Seluruh informan merasakan pentingnya mendapat dukungan semangat dalam menjalani sakit. Hal ini juga dirasakan terutama saat informan akan menjalani prosedur tindakan yang berhubungan dengan penyakitnya.

Informan pertama mengungkapkan bahwa dirinya mendapat dukungan semangat dari sesama pasien yang menderita penyakit kanker dan dokter. Hal ini berdasarkan kata kunci jangan ngikutin, pikiran tenang, dan sembuh. Berikut ungkapan pernyataan informan :

"dokter dibilangi jangan ngikutin omongan orang ya bu. walaupun ibu payudarae ilang satu di omongi gini-gini sama orang biarin ibu, pikiran tenang aja. Nanti sembuh ibu bisa kerja lagi. saya semangat jadi hatinya tenang." (SF1.2.22)

"Iya kalau ketemu pasien kayak gitu saya senang mbak, bisa cerita-cerita pengalamannya, juga saling nyemangatin mbak, kadang saling nduduhno susune...iki lho bu susuko sing dioperasi...ooo..yo podho bu nek ngunu.." (SF2.6.170)

Jangan ngikutin berasal dari kata jangan diikuti artinya jangan mengikuti sesuatu hal. Pikiran tenang artinya tidak memiliki beban pikiran. Sembuh artinya tidak merasakan gejala penyakit (KBBI.web.id, 2017). Dukungan dari dokter didapatkan saat informan merasakan tekanan karena gunjingan orang atas penyakit yang dideritanya, namun dokter mengatakan bahwa pasien harus berpikiran tenang agar dapat mencapai kesembuhan. Informan pertama juga mengungkapkan bahwa pertemuannya saat melakukan pemeriksaan di dokter spesialis penyakit dalam dengan pasien penderita kanker yang lain, menimbulkan semangat untuk sembuh dalam dirinya.

Informan kedua mengungkapkan bahwa dirinya mendapat dukungan semangat untuk berani melakukan tindakan pasang ring di pembuluh darah

jantung dari teman. Hal ini berdasarkan kata kunci teman, sehat, berani. Berikut kutipan pernyataan informan :

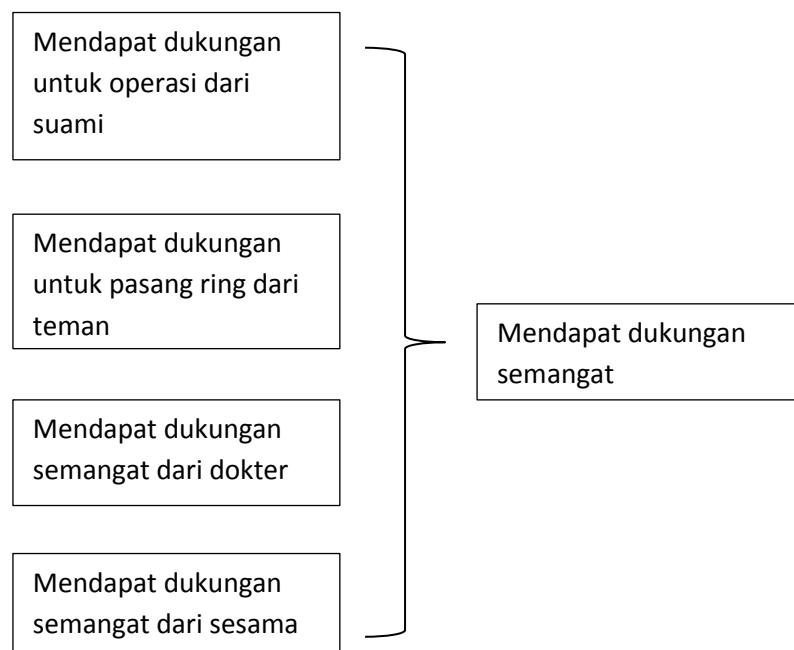
"ada temen saya pastur pasang ring di sini juga katanya sekarang sehat, jadi saya terus berani mbak."(MG1.4.23)

Temen berasal dari kata teman artinya kawan. Berani artinya memiliki kemantapan hati. Sehat artinya tidak merasakan gejala sakit (KBBI.web.id, 2017). Kondisi teman informan kedua yang melakukan pasang ring sehat, hal ini menimbulkan semangat dalam diri informan untuk sembuh dan berani dilakukan tindakan pasang ring.

Informan ketiga mengungkapkan bahwa dukungan semangat dari suami membuatnya berani mantap untuk dilakukan tindakan operasi. Hal ini berdasarkan kata kunci gak apa-apa, sing penting sehat kabeh, dan milih operasi. Berikut kutipan pernyataan informan :

"suami saya bilang wis gak apa-apa sing penting sehat kabeh... Akhirnya saya milih melahirkan operasi saja...asal selamat dua-duanya.."(YN2.6.20)

Gak apa-apa berasal dari kata tidak apa-apa. Milih operasi berasal dari kata memilih operasi artinya memilih tindakan operasi (KBBI.web.id, 2017). Berdasarkan pemahaman peneliti sing penting sehat kabeh artinya yang penting sehat semua. Informan mengatakan bahwa memilih tindakan operasi untuk melahirkan anaknya, asal diri dan bayi yang dikandung selamat.



Gambar 5.7 Bagan Tema Mendapat Dukungan Semangat

5.1.8 Menahan diri dari berpikiran yang memperlambat kesembuhan

Tema ini terbangun dari empat subtema doa memberikan kekuatan, bersyukur, sabar, dan pikiran positif. Informan mengalami berbagai hal hingga sampai di tahap menerima kondisi sakit yang diderita. Berbagai sikap yang diungkapkan informan di dalam menerima kondisi sakitnya, ada bersyukur, bersabar, berdoa, dan pikiran positif.

5.1.8.1 Mendapat kekuatan dari do'a

Informan pertama mengungkapkan rasa berdebar-debar dalam dadanya berganti menjadi perasaan pasrah saat akan operasi karena do'a dan dzikir yang dipanjatkan. Hal ini berdasarkan kata kunci dungo mawon, dzikir yang banyak, pasrah. Berikut ungkapan pernyataan informan :

"Pas sampai sana saya ndredeg mbak, takut, akhirnya saya pasrah, dungo sembarang"(SF2.6.74)

"saya dungo mawon mbak, dzikir yang banyak, sudah pasrah mbak"(SF2.6.144)

Dungo mawon berdasarkan kamus bahasa Jawa artinya berdo'a saja (Google.com,2017). Do'a artinya memanjatkan pujian kepada Tuhan. Dzikir yang banyak artinya mengucapkan lafadz Illahi berulang-ulang. Pasrah artinya menyerahkan sepenuhnya kepada takdir Makna do'a bagi informan pertama adalah upaya mendekatkan diri kepada Tuhan untuk memohon diberi kekuatan, ampunan atas segala dosa, dan kelancaran dalam ikhtiar yang dilakukan

(KBBI.web.id, 2017). Informan mengungkapkan salah satu yang memberikan kekuatan untuk pasrah adalah do'a.

Informan kedua mengungkapkan tentang tujuannya berdoa adalah upaya mendekatkan diri kepada Yang Kuasa. Hal ini berdasarkan kata kunci lebih banyak berdo'a dan waktu gak lama di dunia. Berikut kutipan pernyataan informan :

"saya memang lebih banyak berdoa,saya jadi ingat kalau waktu saya gak lama mbak di dunia" (MG2.5.9)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia lebih banyak berdoa artinya lebih banyak memohon ampunan pada Allah. Waktu gak lama berasal dari kata waktu tidak lama artinya waktu tidak panjang (KBBI.web.id, 2017). Do'a dapat membuat informan kedua merasa dekat dengan Tuhannya, sehingga memiliki kesiapan untuk menghadapNya.

Informan ketiga mengungkapkan bahwa doa bagi dirinya berharap diberikan kelancaran pada proses operasi SC yang akan dilakukan. Hal ini berdasarkan kata kunci banyak berdoa dan agar lancar. Berikut kutipan pernyataan informan :

"Pas masuk kamar operasi itu saya diminta banyak berdoa ya bu biar lancar...." (YN 2.6.42)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia diminta banyak berdoa artinya dimohon agar mengucapkan banyak pujian kepada Allah (KBBI.web.id, 2017). Berdo'a merupakan bentuk kepasrahan informan ketiga meminta yang terbaik dalam usahanya melahirkan buah hatinya.

5.1.8.2 Bersyukur

Informan pertama mengungkapkan bahwa rasa syukur di dalam menjalani sakitnya, yaitu terhadap kelancaran operasi dan kemoterapi. Hal ini berdasarkan

kata kunci operasi berjalan lancar, gak ngerasain sakit, dan Alhamdulillah. Berikut ungkapan pernyataan informan :

"Alhamdulillah operasi berjalan lancar, saya gak ngerasain sakit selama habis operasi, kata orang-orang operasi iku lara, Alhamdulillah saya gak mbak" (SF2.6.78)

"tapi ibu ini hebat kok hasilnya sudah bagus gitu mbak, alhamdulillah mbak"(SF2.6.132)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia alhamdulillah artinya ucapan rasa syukur. Lancar artinya tidak ada hambatan. Gak ngerasain sakit artinya tidak merasakan sakit. Hasilnya artinya sesuatu yang diusahakan. Bagus artinya baik (KBBI.web.id, 2017). Informan pertama mengungkapkan pengalamannya bahwa operasi berjalan lancar dan tidak merasakan sakit. Informan pertama juga mengungkapkan tentang rasa syukurnya tentang respon hasil pengobatan kemoterapi pada kanker payudaranya.

Informan kedua mengungkapkan tentang rasa syukur diberi kesembuhan dari penyakit jantung. Hal ini berdasarkan kata kunci alhamdulillah dikasih sehat. Berikut kutipan pernyataan informan :

"iya kan orang-orang biasanya bilang nek loro jantung cepet matine...makanya mbak alhamdulillah saya sekarang dikasih sehat terus..."(MG 5.6.68)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia alhamdulillah artinya ucapan rasa syukur. Dikasih sehat artinya diberikan kesembuhan dari penyakit (KBBI.web.id, 2017). Informan kedua mengungkapkan merasa beruntung atas karunia sehat yang diberikan.

5.1.8.3 Bersabar

Informan pertama mengungkapkan tentang sikap sabar di dalam menjalani sakitnya pengobatan kemoterapi. Hal ini berdasarkan kata kunci sabar, nanti nyebar kemana-mana, cobaan, dan ikhlas. Berikut kutipan pernyataan informan :

"Iya saya pokoknya harus sabar mbak, kalau gak nanti saya takut nyebar kemana-mana..." (SF2.6.94)

"Saya bilang nduk iki Gusti Allah ngekeki cobaan dadi kudu sabar kudu ikhlas"(SF1.210)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia sabar artinya tahan menghadapi cobaan. Kalau gak artinya jika tidak. Nyebar kemana-mana artinya menyebar ke segala arah (KBBI.web.id, 2017). Informan pertama menginginkan kankernya tidak menyebar, sehingga memilih untuk bertahan dan ikhlas dalam menghadapi cobaan dari Allah.

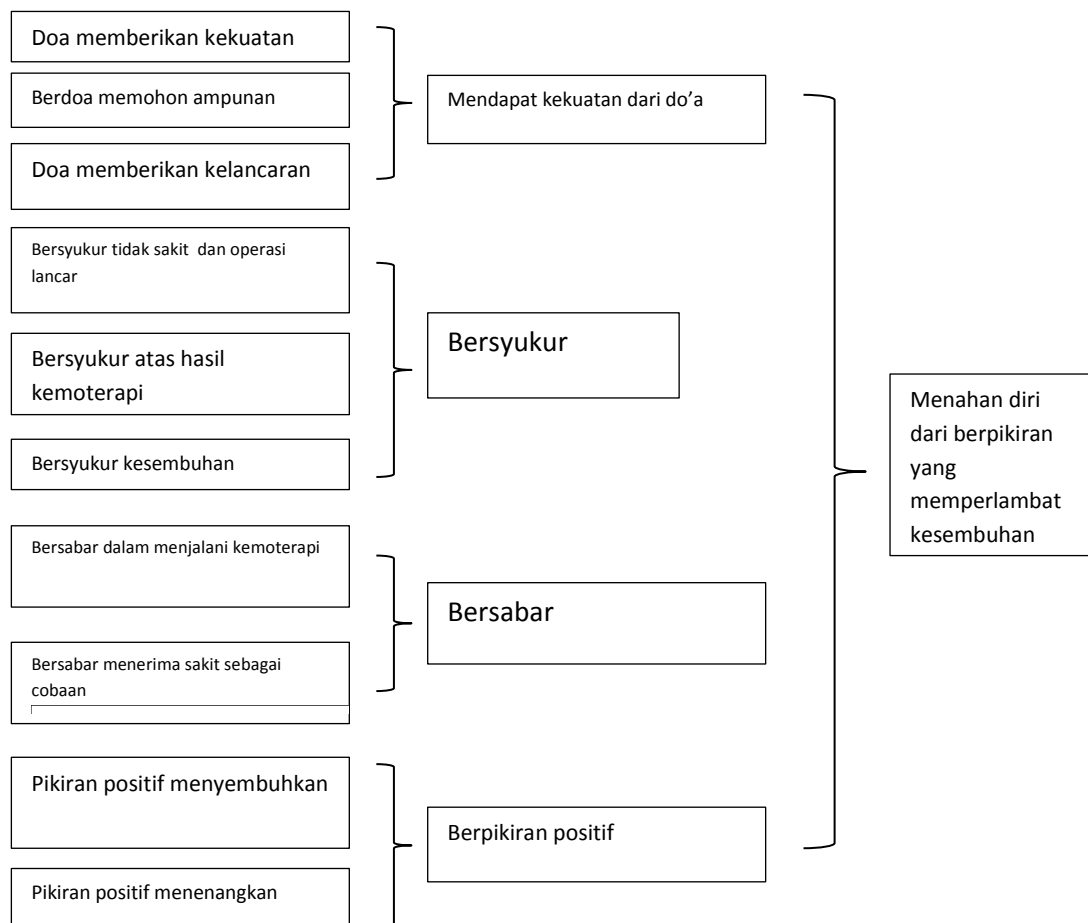
5.1.8.4 Berpikiran positif.

Informan pertama mengungkapkan bahwa pikiran positif berpengaruh bagi dirinya. Hal ini berdasarkan kata kunci seneng, pikiran lepas, gak mikir, sembuh, semangat, dan hati tenang. Berikut kutipan pernyataan informan :

"Seneng ya mbak ada memberi semangat, kalau pikirannya lepas gak mikir kan cepat sembuh mbak..." (SF2.6.158)

"Terus saya ini sama dokter dibilangi jangan ngikutin omongan orang ya bu. walaupun ibu payudarae ilang satu di omongi gini-gini sama orang biarin ibu, pikiran tenang aja. Nanti sembuh ibu bisa kerja lagi. saya semangat jadi hatinya tenang" (SF1.2.22)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia *seneng* artinya senang. Memberi semangat artinya membagikan semangat. Pikiran lepas gak mikir artinya berpikiran positif. Cepat sembuh artinya segera diberi kesembuhan (KBBI.web.id, 2017). Informan pertama merasa bahwa tidak berpikiran buruk tentang penyakitnya membawa dampak kesembuhan bagi dirinya dan membuat hatinya tenang, sehingga informan dapat bekerja kembali.



Gambar 5.8 Gambar Tema Menahan Diri Dari Berpikiran Yang Memperlambat Kesembuhan

5.1.9 Merasa tidak punya pilihan atas penyakit yang diderita

Informan mengungkapkan bahwa dalam menjalani penyakit yang diderita merasa tidak punya pilihan. Informan pertama mengungkapkan tentang merasa tidak punya pilihan untuk pengobatan kankernya selain kemoterapi. Hal ini berdasarkan kata kunci gimana lagi kalau gak kemo gak sembuh. Berikut kutipan pernyataan informan :

"tapi gimana lagi kalau gak kemo iya gak sembuh mbak"(SF2.6.90)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia gimana lagi artinya bagaimana lagi. Gak kemo artinya tidak dilakukan kemoterapi. Gak sembuh artinya tidak bisa lepas dari penyakit (KBBI.web.id, 2017). Informan pertama beranggapan bahwa

obat kemoterapi adalah satu-satunya cara untuk membunuh sel kanker di tubuhnya.

Informan kedua mengungkapkan setelah terdiagnosa menderita penyakit jantung koroner, informan merasa tidak dapat lagi bekerja sebagai tukang cetak sepatu karena kondisi fisiknya. Hal ini berdasarkan kata kunci gak berhenti dan gak sembuh. Berikut kutipan pernyataan informan :

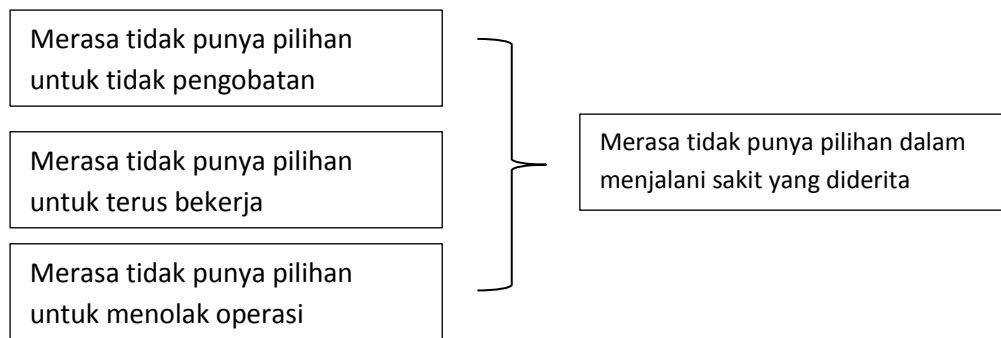
"tapi kalau saya gak berhenti saya gak sembuh mbak, jadi sudah saya pasrah"(MG2.5.21)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia gak berhenti artinya tidak mengakhiri. Gak sembuh artinya masih merasakan gejala penyakit. Pasrah artinya menyerahkan sepenuhnya kepada Allah (KBBI.web.id, 2017). Informan kedua merasa bahwa apabila dirinya tetap bekerja, maka tidak akan mencapai kesembuhan penyakitnya. Informan pasrah untuk berhenti bekerja sesuai saran dokter meskipun sangat mencintai pekerjaan yang telah digelutinya puluhan tahun.

Informan ketiga merasa tidak punya pilihan saat dokter kandungan menyarankan untuk melahirkan bayinya melalui operasi SC. Hal ini berdasarkan kata kunci ingin normal, kondisi ketuban dikit, kepala gak turun, dan pasrah. Berikut kutipan pernyataan informan :

"kalau saya inginnya normal mbak, tapi kondisinya ketuban dikit terus kepalanya gak turun , iya sudah pasrah pokoknya bayi saya lahir sehat"(YN1.4.30)

Inginnya normal artinya keinginan melahirkan melalui proses normal. Ketuban dikit artinya jumlah cairan pelindung bayi sedikit. Kepala gak turun artinya kepala tidak memasuki pintu rahim. Pasrah artinya menyerahkan sepenuhnya kepada takdir. Bayi lahir sehat artinya kondisi bayi saat lahir sehat (KBBI.web.id, 2017). Informan ketiga merasa tidak punya pilihan untuk tidak operasi SC, karena hal ini akan mengkhawatirkan keselamatan bayinya.



Gambar 5.9 Bagan Tema Merasa Tidak Punya Pilihan

5.1.10 Merasa tidak diberikan penjelasan secara rinci

Salah satu hal yang membuat informan tidak merasa nyaman adalah tidak terpenuhinya kebutuhan akan informasi tentang penyakit yang diderita secara rinci. Informan pertama mengungkapkan ketidakjelasan tentang pengobatan kemoterapi yang akan dijalani, hal ini terlihat dari kata kunci gak dijelaskan dan sungkan. Berikut ungkapan pernyataan pasien :

"Gak dijelaskan mbak, cuma dikasih jadwal untuk rawat inap pas kemo gitu, saya dapat urutan nomor 60 mbak, jadi orangnya dah ngantuk mbak, saya mau tanya ya sungkan..saya diperiksa jam 2 pagi mbak, makanya sungkan mau tanya, dokternya kayaknya udah ngantuk gitu" (SF2.6.82)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia gak dijelaskan artinya tidak mendapatkan penjelasan. Sungkan artinya segan untuk melakukan sesuatu hal. Informan tidak mendapatkan penjelasan secara rinci tentang pengobatan kemoterapi yang akan dijalani (KBBI.web.id, 2017). Meskipun demikian informan pertama memiliki keinginan untuk bertanya, namun karena kondisi dokter yang mengantuk membuatnya merasa segan untuk bertanya.

Informan pertama juga tidak mendapat penjelasan tentang pemeriksaan CT-Scan yang akan dilakukan, walaupun demikian pasien tetap manut untuk dilakukan tindakan tersebut. Hal ini terlihat dari kata kunci gak tahu dan manut, sebagaimana pernyataan berikut :

"Saya gak tahu juga CT scan itu apa, manut aja mbak"(SF2.6.14)

Gak tahu artinya tidak mengetahui terkait sesuatu hal. Manut artinya patuh pada perintah (KBBI.web.id, 2017). Informan pertama tetap mengikuti saran dokter untuk dilakukan pemeriksaan CT-scan meskipun belum mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan guna dari pemeriksaan tersebut untuk penyakitnya.

Informan kedua mengungkapkan ketidakjelasan informasi mengenai penyakit yang diderita. Hal ini berdasarkan kata kunci kurang tahu. Berikut pernyataan informan :

"Kurang tahu ya mbak, cuma ada sumbatan di kaki gitu katanya"(MG 1.4.43)

Dalam kamus bahasa Indonesia kurang tahu artinya kurang mengerti tentang sesuatu hal (KBBI.web.id, 2017). Informan kedua belum mendapatkan informasi secara detail dari dokter mengenai sumbatan di kakinya.

Informan ketiga juga mengungkapkan tentang ketidakjelasan informasi yang didapatkan saat akan menjalani operasi *sectio caesarea* (SC) untuk pertama kalinya dengan tujuan melahirkan bayi yang dikandungnya. Hal ini berdasarkan kata kunci gak dijelaskan. Berikut pernyataan informan :

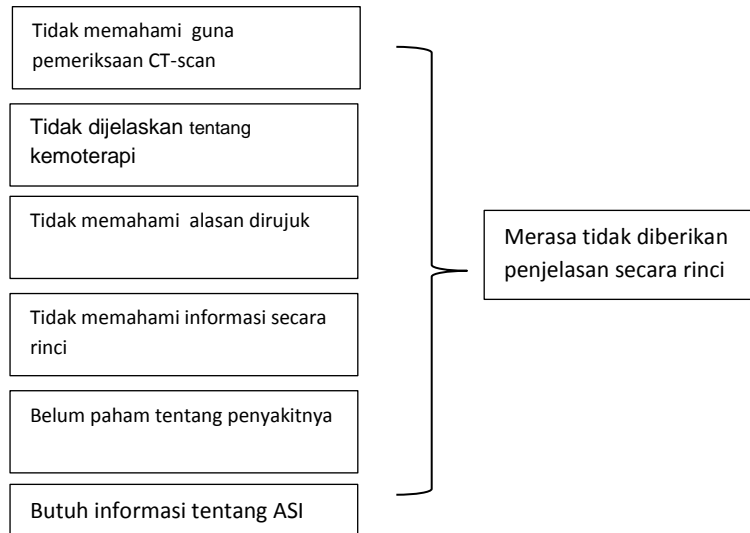
"gak dijelaskan rinci ya mbak...Cuma dibilang nanti dibius di punggung...nanti mati rasa gitu, ditanya juga ada asma gak bu...sudah terus tanda tangan mbak..." (YN 2.6.34)

Gak dijelaskan dalam kamus bahasa Indonesia berarti tidak mendapat penjelasan (KBBI.web.id, 2017). Informan hanya dijelaskan akan dilakukan pembiusan dan mati rasa, namun tentang prosedur yang akan dijalani tidak dijelaskan secara rinci.

Informan ketiga juga mengungkapkan membutuhkan informasi tentang cara memerah ASI. Hal ini berdasarkan kata kunci nyari informasi di internet. Berikut kutipan pernyataan informan :

"nyari informasi di internet tentang memerah asi.."(YN 2.6.70)

Berdasarkan kamus bahasa Indonesia nyari informasi di internet artinya mencari suatu informasi melalui internet (KBBI.web.id, 2017). Informan ketiga mengungkapkan kebutuhannya akan informasi secara lengkap tentang pompa air susu ibu (ASI), namun hal ini tidak didapatkannya secara lengkap seperti yang diharapkan sehingga informan mencari informasi lain melalui internet.



Gambar 5.10 Bagan Tema Merasa Tidak Punya Pilihan

5.2 Hubungan antara tema dengan dimensi *Patient Centered Care* (PCC)

Dimensi *patient centered care* (PCC) berdasarkan *Picker's Institute* terdapat delapan yaitu (1) menghormati nilai-nilai, preferensi, dan kebutuhan yang berpusat pada pasien; (2) dukungan emosional serta terhindarnya dari rasa takut dan cemas; (3) kenyamanan fisik dan lingkungan; (4) keterlibatan keluarga dan teman; (5) informasi, komunikasi, dan edukasi; (6) kontinuitas pelayanan; (7) kemudahan akses pelayanan; dan (8) koordinasi pelayanan (www.picker.org, 2017). Dari hasil ungkapan pernyataan informan dapat disimpulkan ada beberapa tema yang mengacu pada dimensi *patient centered care* (PCC).

Tabel 5.1 menjelaskan tentang hubungan antara tema yang didapat pada hasil penelitian dengan dimensi PCC. Seluruh tema yang teridentifikasi pada penelitian ini memiliki hubungan dengan dimensi PCC. Tema yang terbanyak

memiliki korelasi dengan PCC adalah merasa nyaman dengan pelayanan yang diterima saat dirawat, sedangkan tema yang paling sedikit korelasinya adalah mengkhawatirkan adanya sesuatu yang lain tentang kondisi tubuh yang tidak nyaman. Dari ungkapan yang disampaikan informan bahwa dimensi yang paling diharapkan adalah adanya dukungan emosional serta terhindar dari rasa takut dan cemas. Dua dimensi yang paling sedikit teridentifikasi berdasarkan pengalaman informan adalah kemudahan akses dan koordinasi pelayanan.

Peneliti mendapatkan hasil bahwa ada delapan ungkapan yang disampaikan oleh informan tentang dimensi menghormati nilai, preferensi, dan kebutuhan yang berpusat pada pasien. Hal ini terdapat tiga tema yaitu mengkhawatirkan adanya sesuatu yang lain tentang kondisi tubuh yang tidak nyaman, merasa tidak punya pilihan dalam menjalani penyakit yang diderita, dan pasrah pada rekomendasi dokter.

Dimensi yang paling banyak memiliki korelasi adalah dukungan emosional serta terhindar dari rasa takut dan cemas. Empat tema yang berhubungan adalah stres saat tahu penyakit yang diderita, mendapat dukungan semangat, menahan diri dari berpikir yang memperlambat kesembuhan, dan merasa takut terhadap penyakit yang diderita. Dari empat tema yang diungkapkan tersebut menunjukkan bahwa dimensi ini sangat dibutuhkan dalam masa perawatan pasien.

Dimensi kenyamanan fisik dan lingkungan berhubungan dengan dua tema yaitu merasa nyaman dan tidak nyaman dalam pelayanan yang diterima saat dirawat; dan mengalami rasa sakit saat dan setelah penanganan. Informan membutuhkan adanya kenyamanan fisik dalam masa perawatan termasuk terhindarnya dari rasa sakit, serta terciptanya kondisi lingkungan yang nyaman.

Dua tema yang teridentifikasi memiliki keterkaitan dengan dimensi keterlibatan keluarga dan teman, yaitu merasa tidak punya pilihan dan mendapat dukungan semangat. Dimensi ini diungkapkan oleh semua informan.

Tema merasa tidak mendapat penjelasan dan rasa takut terhadap kondisi atau penyakit yang diderita berkorelasi dengan informasi, komunikasi, dan edukasi. Hal ini dirasakan semua informan bahwa rasa takut timbul karena adanya penjelasan yang belum adekuat.

Dimensi kontinuitas pelayanan teridentifikasi memiliki keterkaitan dengan tema merasa nyaman dalam pelayanan yang diterima, hal ini berdasarkan ungkapan informan kedua saat terjadi transisi layanan antar poli spesialis dan informan ketiga pasca perawatan di rumah sakit.

Dimensi yang paling sedikit teridentifikasi berdasarkan pengalaman informan adalah kemudahan akses pelayanan. Di mana kemudahan pelayanan hanya diungkapkan oleh informan kedua. Informan kedua mengharapkan bahwa saat kontrol ke poli jantung proses pelayanan tidak membutuhkan proses yang panjang

Peneliti menemukan bahwa dimensi koordinasi pelayanan dibutuhkan oleh ketiga informan, terutama saat dirujuk untuk prosedur pemeriksaan penunjang, pengobatan, dan akan dilakukan tindakan operasi SC.

Tabel 5.1 Hubungan Antara Tema dengan Dimensi *Patient Centered Care* (PCC)

Tema	1 Menghormati nilai-nilai, preferensi, dan kebutuhan yang berpusat pada pasien			2 Dukungan emosional serta terhindarnya dari rasa takut dan cemas			3 Kenyamanan fisik dan lingkungan			4 Keterlibatan keluarga dan teman			5 Informasi, komunikasi, dan edukasi			6 Kontinuitas pelayanan			7 Kemudahan akses pelayanan			8 Koordinasi pelayanan			Ket.
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
Informan																									
Mengkhawatirkan adanya sesuatu yang lain tentang kondisi tubuh yang tidak nyaman	√	√																							
Pasrah pada rekomendasi dokter	√	√	√																						
Merasa nyaman dalam pelayanan yang diterima selama masa perawatan							√		√								√	√							
Merasa tidak nyaman dalam pelayanan yang diterima selama masa perawatan							√	√												√					
Stres saat tahu penyakit yang diderita				√	√	√																			
Mengalami rasa sakit saat dan sebelum penanganan							√	√	√																

Tema	1 Menghormati nilai-nilai, preferensi, dan kebutuhan yang berpusat pada pasien			2 Dukungan emosional serta terhindarnya dari rasa takut dan cemas			3 Kenyamanan fisik dan lingkungan			4 Keterlibatan keluarga dan teman			5 Informasi, komunikasi, dan edukasi			6 Kontinuitas pelayanan			7 Kemudahan akses pelayanan			8 Koordinasi pelayanan			Ket.
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
Informan																									
Merasa tidak punya pilihan dalam menjalani sakit yang diderita	√	√	√							√	√	√													
Mendapat dukungan semangat				√	√	√				√	√	√													
Menahan diri berpikir yang memperlambat kesembuhan				√	√	√																			
Merasa takut terhadap kondisi dan penyakit yang diderita				√	√	√							√	√	√										
Merasa tidak mendapat penjelasan													√	√	√							√	√	√	
Jumlah	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2		1	1		1		1	1	1	
	8			12			7			6			6			2			1			3			

5.3 Sikap petugas dalam memberikan respon terhadap keluhan yang disampaikan informan

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa petugas telah memberikan respon terhadap sebagian besar keluhan yang disampaikan oleh informan. Namun demikian, masih ada beberapa keluhan yang belum mendapat respon dari petugas sesuai harapan informan, misalnya saat selang urine yang bocor, penjelasan rinci tentang pengobatan di poli rehabilitasi medis, penjelasan tentang kemoterapi, dan ucapan dengan nada tinggi. Dimensi yang diungkapkan telah terpenuhi dukungan emosional serta terhindar dari rasa takut dan cemas. Disisi lain dimensi kemudahan akses pelayanan masih belum terpenuhi. Dimensi kenyamanan fisik dan lingkungan; kontinuitas pelayanan; Informasi, komunikasi, dan edukasi; dan koordinasi pelayanan dinyatakan sebagian telah menunjukkan pemenuhan kebutuhan meskipun masih ada juga yang belum terpenuhi. Informan mengatakan tanggapan respon berasal dari dokter, perawat, bidan, dan *house keeping* (HK) karena petugas-petugas tersebut yang banyak berinteraksi dengan informan. Dimensi yang banyak dibutuhkan oleh informan adalah (1) kenyamanan fisik dan lingkungan; (2) dukungan emosional serta terhindar dari rasa takut dan cemas; (3) informasi, komunikasi, dan edukasi. Dimensi yang tidak diungkapkan terpenuhi oleh rumah sakit adalah keterlibatan keluarga dan teman. Informan menyatakan bahwa kebutuhan tersebut telah terpenuhi secara mandiri.

Tabel 5.2 Sikap petugas dalam memberikan respon terhadap Informan

Respon	Informan	Yang dirasakan informan	Petugas	Tindakan	Dimensi PCC
Positif	Pertama	Punggung terasa sakit setelah selesai pengobatan kemoterapi	Dokter IPD	Menyarankan untuk rujuk ke RS tipe A	5 dan 6
		Dada berdebar-debar saat akan operasi	Perawat	Menyarankan untuk banyak berdo'a agar lancar	2
		Mengkhawatirkan adanya benjolan di dada	Dokter Bedah	Dilakukan pemeriksaan laboratorium patologi dan USG	1
		Stres berat saat mengetahui sakit kanker	Dokter Bedah	Menyarankan tidak mendengarkan perkataan orang	2
		Kesakitan saat menjalani pengobatan kemoterapi	Perawat	Mendampingi dan mematikan infus apabila sakit, kemudian memulai lagi apabila pasien sudah tenang	3
	Sakit saat tranfusi darah macet	Perawat	Menyedot, memutar selang infus, dan memohon sabar terhadap rasa sakit yang dirasakan	2 dan 3	
	Kedua	Saat masuk menjalani kemoterapi	<i>House Keeping</i>	Menyapa dan mengajak bercanda	3
		Informan mengeluhkan sesuatu	Perawat perempuan	Tanggap terhadap keluhan pasien	3
		Nyeri di kaki setelah kateterisasi jantung	Dokter Jantung	Merujuk ke poli saraf	6
	Ketiga	Ketakutan saat akan operasi	Perawat	Banyak berdo'a agar operasi lancar	2
Bingung menyusui		Bidan	Mengajarkan cara menyusui	5	
Jumlah respon petugas terhadap ungkapan informan					11
Negatif	Pertama	Informan akan menjalani pengobatan kemoterapi	Dokter IPD	Tidak diberi penjelasan secara rinci dan mengantuk	5 dan 8
	Kedua	Selang kencing yang bocor	Perawat laki-laki	Tidak segera mendatangi untuk membeRS Xhkan	3
		Mengkhawatirkan sakit pada kaki	Dokter saraf	Diberi obat tanpa diberikan penjelasan secara rinci	1
	Memeriksakan kondisi sakit	Dokter Saraf	Tidak mendapat penjelasan rinci tentang penyakit	5	
	Kunjungan ulang beberapa kali ke poli saraf karena masih nyeri	Dokter Saraf	Merujuk ke poli Rehabilitasi Medis, namun tidak merinci pengobatan di poli tersebut	5	
	Menunggu lama saat akan dilakukan pemeriksaan di poli	Pelayanan seluruh petugas	Pelayanan dari datang hingga pulang membutuhkan beberapa jam	7	

Respon	Informan	Yang dirasakan informan	Petugas	Tindakan	Dimensi PCC
Negatif	Kedua	Sakit karena penjepitan saraf, dirujuk oleh dokter jantung ke saraf, namun merasa tidak mendapat penjelasan tentang penjepitan saraf	Dokter Saraf	Diberi obat saja	8
	Ketiga	Meminta tolong mengganti popok	Perawat	Mengatakan sudah mengajarkan dengan nada tinggi	3
		Pasien tidak memahami prosedur operasi SC yang akan dilakukan	Dokter kandungan& anastesi	Diberi penjelasan hanya akan dibius saja	8
Jumlah respon petugas terhadap ungkapan informan					9

Keterangan kode dimensi PCC :

- | | |
|--|--|
| 1 : Menghormati nilai-nilai, preferensi, dan kebutuhan yang berpusat pada pasien | 5 : Informasi, komunikasi, dan edukasi |
| 2 : Dukungan emosional serta terhindarnya dari rasa takut dan cemas | 6 : Kontinuitas pelayanan |
| 3 : Kenyamanan fisik dan lingkungan | 7 : Kemudahan akses pelayanan |
| 4 : Keterlibatan keluarga dan teman | 8 : Koordinasi pelayanan |

5.4 Interaksi antar tema

Tema yang utama pada penelitian ini adalah takut terhadap penyakit atau kondisi yang diderita. Informan mengkhawatirkan adanya sesuatu yang lain tentang kondisi tubuh yang tidak nyaman, hal ini yang membuat informan mencari pertolongan dengan mendatangi rumah sakit. Saat informan mengetahui penyakit yang diderita, timbul perasaan stres dan takut terhadap penyakit yang diderita. Disamping itu ketika informan mendapatkan penanganan, merasakan sakit baik saat dan setelah penanganan, hal ini juga menimbulkan ketakutan dan merasa tidak nyaman dalam benak informan. Rasa tidak nyaman yang dirasakan oleh informan menimbulkan ketakutan dalam benaknya. Ketika dokter memberikan saran tentang pengobatan dan pemeriksaan, informan merasa tidak punya pilihan atas hal itu, karena informan tidak diberikan penjelasan secara rinci. Kondisi ketidakjelasan informasi ini membuat informan merasa takut dan pasrah terhadap rekomendasi dokter tersebut, meskipun merasakan sakit saat dan setelah penanganan. Meskipun merasakan takut terhadap penyakit yang diderita, karena mendapatkan dukungan semangat akhirnya informan bisa menahan diri dari berpikir yang memperlambat kesembuhan. Hal inilah yang membuat informan merasa nyaman dalam pelayanan yang diterima selama dirawat.

